

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, R., & Safarizki, H. A. (2019). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Dara (Anadara Granosa) Sebagai Bahan Tambah Dan Komplemen Terhadap Kuat Tekan Beton Normal. *MoDuluS: Media Komunikasi Dunia Ilmu Sipil*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32585/modulus.v1i1.374>
- Arbi, M. H. (2015). Pengaruh Substitusi Cangkang Kerang Dengan Agregat Halus Terhadap Kuat Tekan Beton. *Lentera*, 15(15), 124–128.
- Ashuri, A., & Kustiasih, T. (2019). Timbulan Dan Komposisi Sampah Wisata Panati Indonesia, Studi Kasus: Pantai Pangandaran. *Jurnal Pemukiman*, 15(1), 1–9.
- Elvira, D., & Purwandito, M. (2023). Analisis Pengaruh Serbuk Cangkang Kerang Hijau (Perna Viridis) Sebagai Agregat Terhadap Kuat Tekan Campuran Beton. *Prince*, 2(2), 180–193.
- Esa, D. A., Setiawan, A. A., & Subagyo, G. W. (2021). Cangkang Kerang Darah (Anadara Granosa) Sebagai Substitusi Agregat Kasar Pada Campuran Beton. *Rancang Bangun*, 07, 55–61.
- Finaka, A. W. (2018). *Indonesia Kaya Potensi Kelautan dan Perikanan*. Indonesiabaik.Id.
- Liemawan, A. E., Tavio, & Raka, I. G. P. (2015). Pemanfaatan Limbah Kerang Hijau (Perna viridis L.) Sebagai Bahan Campuran Kadar Optimum Agregat Halus pada Beton Mix Design dengan Metode Substitusi. *Jurnal Teknik ITS*, 4(1), 128–133.
- Luthfagiansa, N. A. (2023). *Penggunaan Limbah Cangkang Kerang Dara Sebagai Substitusi Pasir Pada Beton Pasca Bakar Terhadap Kekuatan Tekan Beton*.
- PBI 1971. (1971). Peraturan Beton Bertulang Indonesia 1971. *Jakarta: Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan*, 7, 130.
- SK SNI S-04-1989-F. (1989). Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A. *Badan Standar Nasional Indonesia*.
- SNI 03-1968-1990. (1990). Metode pengujian analisis saringan Agregat halus dan

- kasar. *Badan Standar Nasional Indonesia*.
- SNI 03-1968. (1990). Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar. *Badan Standardisasi Nasional*, 1–5.
<https://binamarga.pu.go.id/index.php/nspk/detail/sni-1970-2016-cara-uji-berat-jenis-dan-penyerapan-air-agregat-halus>
- SNI 03-1970. (1990). Metode Pengujian Berat Jenis Agregat Halus. *Bandung: Badan Standarisasi Indonesia*, 1–17.
- SNI 03-1971. (1990). Metode Pengujian Kadar Air Agregat. *Badan Standar Nasional Indonesia*, 27(5), 6889.
- SNI 03-1972. (1990). Metode Pengujian Slump Beton. *Badan Standar Nasional Indonesia*, 1(ICS 91.100.30), 1–12.
- SNI 03-2834. (2000). Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal. *Badan Standardisasi Nasional*.
- SNI 03-4804. (1998). Metode Pengujian Berat Isi dan Rongga udara dalam agregat. *Badan Standar Nasional Indonesia*, 1–6.
- SNI 15-2049-2004. (2004). Semen Portland. *Badan Standar Nasional Indonesia*.
- SNI 1974. (2011). Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder. *Badan Standardisasi Nasional Indonesia*, 20.
- SNI 2049. (2015). SNI Semen Portland. *Badan Standar Nasional Indonesia*, 1–147.
- SNI 2417. (2008). Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi Los Angeles. *Badan Standarisasi Nasional, Jakarta. Badan Standardisasi Nasional*, 1–20.
https://imsippoliban.wordpress.com/wp-content/uploads/2016/03/5368_sni-2417_2008.pdf
- SNI S-04-1998-F. (n.d.). Pengujian Kadar Lumpur. 1998, 0, 1998.
- Spesifikasi Umum 2018. (2018). *Mutu beton dan Penggunaannya*.
- Ummah, M. (2019). *Konsentrasi Tepung Tapioka Sebagai Bahan Pengisi Terhadap Sifat Fisiko Kimia Dan Organoleptik Kamaboko Kerang Hijau (Perna Viridis)*.